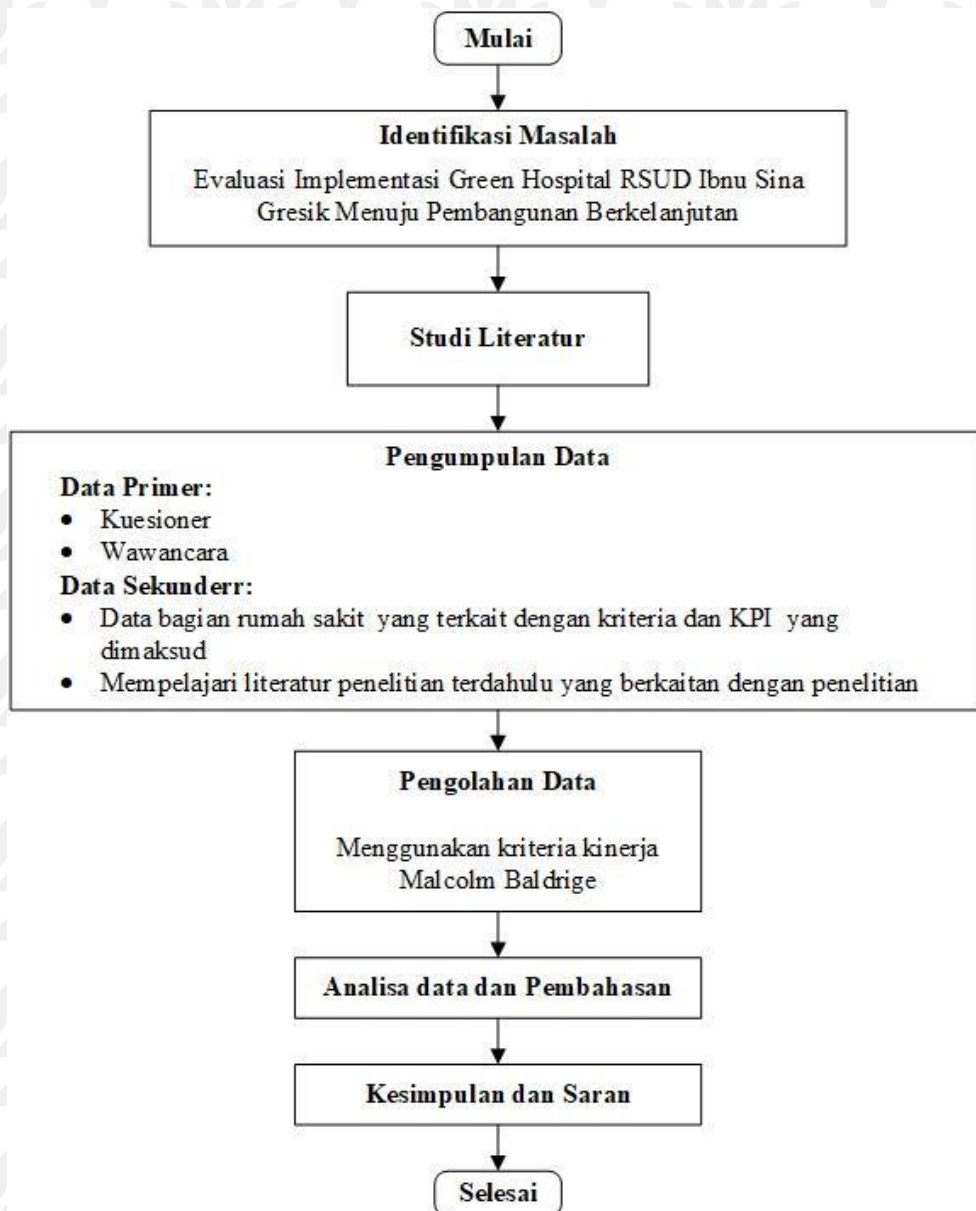


BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Kerangka Penelitian

Pada tahapan metode penelitian ini dilakukan untuk menjelaskan bagaimana langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini. Adapun kerangka penelitian adalah sebagai berikut:



Gambar 3. 1 *Flowchart* penelitian

3.2 Metode Penelitian

Berikut ini adalah uraian langkah-langkah metode penelitian secara jelas dan rinci dengan tujuan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

3.2.1 Identifikasi Masalah

Pada penelitian ini telah dipaparkan mengenai masalah yang terjadi yaitu sejauh mana kinerja *Green Hospital* yang diimplementasikan di RSUD Ibnu Sina Gresik sudah memenuhi kriteria dengan konsep pembangunan berkelanjutan untuk kedepannya. Maka salah satu upaya untuk mengetahui permasalahan yang sedang terjadi yaitu dengan mengevaluasi kinerja dalam mengimplementasikan *Green Hospital* di RSUD Ibnu Sina Gresik untuk pembangunan yang berkelanjutan.

3.2.2 Studi Literatur

Studi Literatur yang dilakukan yaitu dengan mencari kajian dari sumber jurnal atau buku referensi mengenai Implementasi *Green Hospital, Sustainability Development Goals* (SDGs) serta metodologi yang berguna untuk menjelaskan tahapan dalam pengolahan data. Selain itu peneliti juga mencari informasi mengenai RSUD Ibnu Sina Gresik yang diharapkan sesuai dengan preferensi data yang akan digunakan dalam penelitian.

3.2.3 Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk mengetahui variabel-variabel yang dapat digunakan untuk penelitian ini. Didalam proses penelitian, pengumpulan data dilakukan dalam rangka untuk memperoleh data yang akurat yang memiliki hubungan dengan kegiatan penelitian. Terdapat 2 Jenis data yang diambil untuk penelitian ini, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung yaitu dengan melakukan pembuatan angket kuesioner yang didistribusikan kepada pegawai atau staff RSUD Ibnu Sina Gresik, yang dimana terdiri dari tenaga medis (dokter spesialis, dokter gigi spesialis, dokter umum, dan dokter gigi), perawat atau bidan, paramedis non perawat, dan pegawai

umum dan administrasi yang dalam hal ini belum diketahui untuk jumlah sampel penelitiannya. Penentuan sampel dilakukan dengan menggunakan *proportional stratified random sampling* dimana ini merupakan teknik penentuan sampel bila populasi telah diketahui jumlahnya dan dipilih secara acak dan berstrata secara proporsional. Teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel menggunakan rumus dari Yamane menurut (Sugiyono, 2012) sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel seluruhnya

N = Jumlah populasi

d² = Presisi yang ditetapkan

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan toleransi kesalahan sebesar 10% Berdasarkan rumus tersebut, maka perhitungan sampel untuk penelitian ini yaitu :

$$n = \frac{907}{907 \times (0,1)^2 + 1}$$

$$n = \frac{907}{10,07}$$

n = 90,06 dibulatkan menjadi 90 responden

Pada penelitian ini, kuesioner yang digunakan yaitu kuesioner yang dibuat oleh peneliti yang berisikan pernyataan yang diperoleh dari kategori dan item-item berdasarkan *Baldrige Excellence Framework*.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data hasil pengumpulan orang lain dengan maksud tersendiri dan mempunyai kategorisasi atau klasifikasi menurut keperluan (Sutanto, Putri, Pramudya, & Utomo, 2020). Data sekunder pada penelitian ini diperoleh dari rumah sakit yaitu berupa profil dan rencana strategis rumah sakit, hasil penilaian akreditasi, dan dokumen-dokumen lain yang mendukung dengan masalah penelitian.

3.2.4 Teknik Pengolahan Data

Kerangka kinerja Malcolm Baldrige digunakan sebagai pengukuran kinerja manajemen rumah sakit. Langkah yang dilakukan adalah:

1. Survei awal terhadap kinerja objek penelitian. Objek yang digunakan dalam penelitian ini yaitu rumah sakit. Peneliti melakukan survei awal terhadap kinerja manajemen rumah sakit untuk mengetahui kecocokan antara kriteria *Malcolm Baldrige* dengan objek penelitian.
2. Merancang daftar pertanyaan sesuai dengan *baldrige assessment*. Pertanyaan yang akan diajukan sesuai dengan item-item didalam kriteria *Malcolm Baldrige*.
3. Setelah daftar pertanyaan tersusun kemudian dibentuk kedalam kuisisioner lalu disebarakan kepada pimpinan rumah sakit untuk melakukan pengisian data.
4. Mengolah data yang diperoleh kemudian skor disesuaikan dengan standar penilaian *Malcolm Baldrige*. Penilaian dibuat dalam bentuk presentase berdasarkan *scoring guidelines* MBNQA yang ditunjukkan pada tabel 3.1 sebagai berikut.

Tabel 3. 1 Skor ADLI berdasarkan Malcolm Baldrige

Skor	Keterangan
0%, 5%	Pendekatan tidak sistematis,penyebarluasan tidak ada, peningkatan tidak ada, integrasi dilakukan secara mandiri
10%, 15%, 20%,25%	Pendekatan tahap awal, penyebarluasan hanya sedikit, peningkatan bersifat umum, integrasi dilakukan secara kelompok
30%,35%, 40%, 45%	Pendekatan dan penyebarluasan pada item tertentu, peningkatan proses kunci, terintegrasi dengan kebutuhan organisasi
50%, 55%, 60%, 65%	Pendekatan efektif pada hampir semua item, penyebarluasan sudah baik, peningkatan berdasar fakta, integrasi dengan kebutuhan organisasi
70%, 75%, 80%, 85%	Pendekatan efektif pada hampir semua item, penyebarluasan tanpa kesenjangan, peningkatan berdasar fakta dan pembelajaran berupa sharing, integrasi berjalan baik dalam menanggapi item item kriteria
90%, 95%, 100%	Pendekatan responsif terhadap semua item, penyebarluasan tanpa ada kelemahan, peningkatan dan inovasi berdasar fakta dan pembelajaran berupa sharing ke semua bagian, integrasi berjalan baik dalam menanggapi item item kriteria

Tabel 3. 2 Skor LeTCI Berdasarkan Malcolm Baldrige

Skor	Keterangan
0%, 5%	Tidak ada hasil kinerja organisasi, data tren tidak dilaporkan, informasi perbandingan tidak dilaporkan, hasil – hasil tidak dilaporkan sesuai dengan misi kunci organisasi /kebutuhan bisnis
10%, 15%, 20%,25%	Beberapa hasil kinerja organisasi dilaporkan, tidak ada/ hanya sedikit data trend dilaporkan, tidak ada/ hanya sedikit informasi perbandingan, hasil – hasil dilaporkan hanya untuk beberapa area penting dari misi kunci organisasi/ kebutuhan bisnis
30%,35%, 40%, 45%	Tingkat kinerja yang baik dilaporkan, tren membaik, tahap awal memperoleh informasi perbandingan, hasil- hasil dilaporkan untuk banyak area penting terhadap misi kunci organisasi kebutuhan bisnis
50%, 55%, 60%, 65%	Tingkat kinerja dilaporkan untuk banyak area, tidak ada pola trend yang merugikan, beberapa trend dan atau tingkat kinerja sekarang dievaluasi terhadap perbandingan yang relevan, hasil – hasil kinerja organisasi terbanyak berkaitan dengan kebutuhan pelanggan, pasar, proses
90%, 95%, 100%	Kinerja sekarang pada tingkat unggul, trend peningkatan yang unggul dan atau tingkat kinerja unggul secara konsisten dilaporkan, bukti bukti dari kepemimpinan industri ditunjukkan, hasil hasil kinerja organisasi semuanya berkaitan dengan kebutuhan kebutuhan utama para pelanggan, pasar, proses, dan rencana tindakan

- Melakukan penilaian secara keseluruhan untuk mendapatkan hasil akhir berupa level kinerja. Hasil level kinerja dalam *Malcolm Baldrige* ditunjukkan pada tabel 2.1.

3.3 Analisis Data

Setelah melakukan pengolahan data, maka selanjutnya dilakukan analisis terhadap data yang telah diolah. Peneliti melakukan analisis data terhadap variabel penelitian secara deskriptif menggunakan distribusi frekuensi. Secara matematis, skor Malcolm Baldrige pada tiap variabel kategori kuesioner menurut Muhammad Yusuf (2017), diperoleh melalui rumus :

$$= \frac{\left[\frac{(\sum ni \cdot wi)}{N \cdot W} \times 100\% \right]}{X} \times \text{Skor standar untuk setiap kategori}$$

Keterangan :

n_i = Jumlah pemilih jawaban i

w_i = Bobot jawaban i

N = Total jumlah responden = 90 responden

W = Bobot jawaban terbesar = 5

X = Jumlah total pertanyaan disetiap variabel kategori

Pergitungan dapat dilihat pada 1A, kategori kepemimpinan